



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP*
INVESTIGATION TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEA NUR SAPITRI

NIM. 12111422958

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEA NUR SAPITRI

NIM. 12111422958

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global*, yang ditulis Oleh Dea Nur Sapitri NIM. 12111422958 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Syawal 1446 H

22 April 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 196603032006042013

Dr. H. Kusnadi, M.Pd
NIP. 196712121995031001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global*, yang ditulis Oleh Dea Nur Sapitri NIM. 12111422958 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1446 H/24 Juni 2025 M Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 4 Muharram 1447 H
30 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji IV

Darni, SP., MBA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. M. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dea Nur Sapitri
 NIM : 12111422958
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Jaya/05 Desember 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation* Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global.

Menyatakan dengan Sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025
 Yang membuat pernyataan



Dea Nur Sapitri
 NIM. 12111422958



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global”** merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dorongan, motivasi, do'a dan nasehat dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pertama penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibunda Lilis Dartini dan Ayahanda Inok Sarhidin, yang sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, membimbing, mendukung dan memotivasi penulis untuk mendapatkan pendidikan



mulai sejak dini sampai sekarang. Serta terimakasih kepada Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, Msi, AJ, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I., Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu bagaimana sistem perkuliahan yang baik.
4. Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag., selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, serta meluangkan waktunya untuk penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1)
7. Ibu Hj. Septina Hidayati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP IT Mutiara Global dan Ibu Maulidya S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP IT Mutiara Global yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Terkhusus, Terima kasih kepada Kakak Perempuan saya Anita Indriani S.Pd dan Abang Ipar Jeprizal, S. Pd.I M. Pd dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah, Doa, motivasi dan dukungan.
9. Keluarga besar Jurusan Tadris IPS angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
10. Seluruh rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pasir Utama dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs An Najah Pekanbaru, telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada Penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan serta doa kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 22 April 2025
Penulis

Dea Nur Sapitri
NIM. 12111422958



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~Yang Utama Dari Segalanya~

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridhoMu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

~Ibunda dan Ayahanda Tercinta~

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Inok Saarhidin dan Ibunda Lilis Daartini.

Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam setiap do'anya, memberiku semanga, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayah dan Ibu semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah:6)

“Dan Bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah Adalah benar”

(Q.S Ar-Ruum:60)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Jangan Pernah Merasa IRI Kepada Orang Lain, Setiap Manusia Memiliki Kemampuan dan Keberhasilan Masing-Masing, Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat dan Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah. Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda-beda. Terbentur, Terbentur, Terbentur, Lalu Terbentuk”

(Dea Nur Sapitri)

ABSTRAK

Dea Nur Sapitri, (2025): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT Mutiara Global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT Mutiara Global. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya, siswa kurang mampu mengevaluasi argumen secara kritis dan siswa kurang mampu menyimpulkan persoalan yang sedang di bahas. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *Quasi Experiment* dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 61 siswa dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Observasi, Tes dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji *Independent Sample t-Test*), dan *Effect Size*. Berdasarkan hasil penelitian analisis dan data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata Posttest pada kelas eksperimen sebesar 86,35 dan kelas kontrol sebesar 75,60. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $6,477 > 0,4438$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Group Investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT Mutiara Global.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, berpikir kritis, Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dea Nur Sapitri (2025): The Effect of Group Investigation Cooperative Learning Model toward Student Critical Thinking on Social Science Subject at Islamic Integrated Junior High School of Mutiara Global

This research aimed at finding out the effect of Group Investigation cooperative learning model toward student critical thinking ability on Social Science subject at Islamic Integrated Junior High School of Mutiara Global. This research was instigated with the low student critical thinking skills such as students who were not able to evaluate arguments critically and to conclude the problems discussed. It was quantitative research with quasi experiment approach and nonequivalent control group design. 61 the seventh-grade students were the population and samples in this research. The samples consisted of two classes—the experimental and control groups, and they were 40 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were normality test, homogeneity test, hypothesis test (independent sample t-test), and effect size test. Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that student critical thinking ability in Social Science learning in the experimental group taught by using Group Investigation learning model was in better category than the control group, the experimental group posttest mean was 86.35, and the control group was 75.60. Based on the hypothesis test with independent sample t-test, t_{observed} was higher than t_{table} , $6.477 > 0.4438$, with $0,000 < 0,05$ significant level, so H_a was accepted, and H_0 was rejected. Thus, there was a significant effect of Group Investigation cooperative learning model toward student critical thinking ability on Social Science subject at Islamic Integrated Junior High School of Mutiara Global.

Keywords: Group Investigation Cooperative Learning Model, Critical Thinking, Social Science

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديا نور سافيتري، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعليم التعاوني من نوع التحقيق الجماعي على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة موتيارا جلوبال المتوسطة الإسلامية المتكاملة

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني من نوع التحقيق الجماعي على قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة موتيارا جلوبال المتوسطة الإسلامية المتكاملة. وقد انطلق هذا البحث من خلفية تتمثل في ضعف مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ، ومنها عدم قدرة التلاميذ على تقييم الحجج بشكل نقدي، وضعفهم في استخلاص الاستنتاجات من المسائل التي تتم مناقشتها. ونوع هذا البحث هو بحث كمي، حيث استخدم منهج التجربة شبه الحقيقية بتصميم مجموعة ضابطة غير مكافئة. بلغ عدد أفراد المجتمع والعينة من تلاميذ الصف السابع 61 تلميذاً، وتم اختيار عينة مكونة من صفين: صف تجريبي وصف ضبوطي، بإجمالي 40 تلميذاً. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث ملاحظة واختبار وتوثيق. أما تحليل البيانات فشمل اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، واختبار الفرضيات باستخدام الاختبار التائي لعينة مستقلة، بالإضافة إلى حساب حجم التأثير. واستناداً إلى نتائج التحليل، يمكن الاستنتاج أن قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية كانت أفضل في الصف التجريبي الذي استخدم نموذج التعليم التحقيق الجماعي، حيث بلغ متوسط الاختبار البعدي في الصف التجريبي 86.35 مقارنة بـ 75.60 في الصف الضبوطي. وأظهرت نتائج اختبار الفرضية باستخدام الاختبار التائي أن قيمة t المحسوبة و t الجدولية $6.477 < 0.4438$ عند مستوى دلالة $0.05 < 0.000$ ، مما يشير إلى قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. وعليه، فإن نموذج التعليم التحقيق الجماعي له تأثير كبير ومؤثر إيجابي بشكل ملحوظ على تنمية مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة موتيارا جلوبال المتوسطة الإسلامية المتكاملة.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني من نوع التحقيق الجماعي، التفكير النقدي، العلوم الاجتماعية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
ملخص.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Masalah Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Konsep Operasional	37
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Desain Experimen/ Penelitian	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E.	Populasi Dan Sampel Penelitian	44
F.	Variabel Penelitian	46
G.	Teknik Pengumpulan Data	47
H.	Uji Instrumen Penelitian	49
I.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV		62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	62
B.	Penyajian Data	70
C.	Deskriptif Data Hasil Penelitian	82
D.	Pengujian Hipotesis	92
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V		103
PENUTUP		103
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA		105



DAFTAR TABEL

TABEL II. 1 Indikator Model Pembelajaran Group Investigation.....	33
TABEL II. 2 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	35
TABEL II. 3 Hubungan atau Persamaan <i>Group investigation</i> dan Berpikir Kritis.....	37
TABEL III.1 Desain <i>Nonequivalent Control Group</i>	43
TABEL III.2 Populasi Penelitian.....	44
TABEL III.3 Sampel Penelitian.....	45
TABEL III. 4 Kriteria Validitas Butir Soal.....	49
TABEL III. 5 Data Validitas Butir Soal.....	50
TABEL III. 6 Kriteria Koefisien Reliabilitas.	52
TABEL III. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
TABEL III. 8 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	53
TABEL III. 9 Tingkat Kesukaran Soal.....	53
TABEL III.10 Kriteria Daya Pembeda Soal.....	54
TABEL III. 11 Uji Pembeda Soal.....	54
TABEL III.12 Kriteria Uji Pengaruh (Effect Size)	60
TABEL IV.1 Identitas Sekolah.....	62
TABEL IV. 2 Pemimpin Sekolah SMP IT Mutiara Global.....	67
TABEL IV. 3 Personal Tenaga Pengajar SMP IT Mutiara Global.....	68
TABEL IV. 4 Personil Tenaga Administrasi SMP IT Mutiara Global.....	70
TABEL IV. 5 Data Siswa/I SMP IT Mutiara Global.....	70
TABEL IV. 6 Sarana dan Prasarana.....	71
TABEL IV. 7 Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Pertemuan Pertama Uji Coba.....	72
TABEL IV. 8 Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Pertemuan kedua.....	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.9 Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	
Group Investigation Pada Pertemuan Ketiga.....	78
TABEL IV.10 Hasil Rekapitulasi Observasi Penerapan Model Pembelajaran	
Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	81
TABEL IV.11 Perbedaan PreeTest-PostTest Berpikir Kritis Kelas	
Eksperimen.....	83
TABEL IV.12 Perbedaan PreeTest-PostTest Berpikir Kritis Kelas Kontrol.....	84
TABEL IV.13 Kategori Nilai Menggunakan Skala Interval.....	86
TABEL IV.14 Analisis Deskriptif Statistik PreeTest Kelas Eksperimen.....	87
TABEL IV.15 Data Frekuensi PreeTest Siswa Kelas Eksperimen.....	88
TABEL IV.16 Analisis Deskriptif Statistik PostTes Kelas Eksperimen.....	88
TABEL IV.17 Data Frekuensi PostTest Siswa Kelas Eksperimen.....	89
TABEL IV.18 Analisis Deskriptif Statistik PreeTes Kelas Kontrol.....	90
TABEL IV.19 Data Frekuensi PreeTest Siswa Kelas Kontrol.....	91
TABEL IV.20 Analisis Deskriptif Statistik PostTest Kelas Kontrol.....	92
TABEL IV.21 Data Frekuensi PostTest Siswa Kelas Kontrol.....	93
TABEL IV.22 Output Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	94
TABEL IV.23 Output Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	94
TABEL IV.24 Output Analisis Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis	
Siswa.....	95
TABEL IV.25 Independen Sampel Statistiks.....	96
TABEL IV.26 Independen Sample T Test.....	97
TABEL IV. 27 Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	
Group Investigation Pada Pertemuan Pertama Uji Coba.....	100
TABEL IV. 28 Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	
Group Investigation Pada Pertemuan kedua.....	103
TABEL IV. 29 Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	

Group Investigation Pada Pertemuan Ketiga.....	106
--	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	08
Lampiran 2: Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPS Fase D Kelas VII.....	113
Lampiran 3: Modul Ajar Pembelajaran Konvensional.....	121
Lampiran 4: Lembar Observasi Aktivitas Guru (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>)	125
Lampiran 5: Kisi-Kisi Soal <i>PreeTest</i> dan <i>PostTest</i>	131
Lampiran 6: LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Pada Kelas Eksperimen.....	135
Lampiran 7. Kisi-Kisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Pada Kelas Eksperimen.....	138
Lampiran 8. Uji Soal Validitas.....	142
Lampiran 9. Soal Pretest dan post test.....	146
Lampiran 10. Validitas Uji Coba Instrumen.....	150
Lampiran 11. Uji Validitas.....	151
Lampiran 12. Uji Reliabilitas.....	156
Lampiran 13. Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	156
Lampiran 14. Uji Daya Pembeda.....	157
Lampiran 15. Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	158
Lampiran 16. Uji Normalitas Pretest dan Post Test Kelas Kontrol.....	159
Lampiran 17. Uji Homogenitas.....	160
Lampiran 18. Uji Hipotesis (Uji T).....	161
Lampiran 19. Dokumentasi.....	162
Lampiran 20. Surat-surat Penelitian.....	165-174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses dimana individu atau kelompok memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui metode seperti pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Tujuan utama pendidikan adalah membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang dapat memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui, dan dengan pengetahuan tersebut, mereka mampu menentukan arah hidup yang akan dijalani. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran penting sebagai kunci utama dalam kehidupan manusia.¹

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam pembentukan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai alat yang paling efektif untuk meningkatkan mutu kerja di suatu negara. Pendidikan membantu dalam meningkatkan pendapatan negara dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹ Fitri Mulyani & Nur Halizah, "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 101-109

² Muhammad Hasan, *Pendidikan dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan dalam Membentuk Modal Manusia*, Lamongan: Cv Tahta Media Group, 2023, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pada proses belajar mengajar maka akan terjadinya sebuah proses berpikir. Berpikir merupakan tahapan dalam menilai dan membuat keputusan terkait dengan aspek-aspek yang bersangkutan dengan setiap orang secara individual. Dalam kamus bahasa Indonesia Poerwadarminta (Evi Soviawati) disebutkan bahwa berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan, dan memutuskan sesuatu.⁴

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu hal yang paling penting. Namun kenyataan belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berpikir kritis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk mengembangkan kemampuan berpikir lainnya, seperti kemampuan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Keterampilan berpikir kritis sangatlah diperlukan karena seseorang yang berpikir kritis akan mampu berpikir secara logis, menjawab permasalahan-permasalahan dengan baik dan dapat mengambil keputusan rasional tentang apa yang harus dilakukan atau apa yang diyakini.⁵

Beyer menjelaskan bahwa, berpikir kritis merupakan sebuah cara berpikir disiplin yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas

³ Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, hlm. 1

⁴ Evi Soviawati, "Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar", *Edisi Khusus* No 2, 2011, hlm 82

⁵ Endang Susilawati, dkk. "Analisis Tingkat Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT)*, Vol. 6, No. 1 Juni 2020, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu (pertanyaan-pertanyaan, ide-ide, argumen dan penelitian).⁶ Sedangkan Ennis mengatakan, berfikir kritis merupakan kemampuan dari berfikir secara reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang telah diyakini, harus dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan.⁷

Berfikir kritis merupakan proses berpikir reflektif, masuk akal, dan sistematis dalam menganalisis informasi atau masalah untuk menentukan keputusan yang valid. Kemampuan berfikir kritis bertujuan untuk membuktikan, menjelaskan dan menjabarkan maksud atau pernyataan atau informasi dan menyelesaikan suatu masalah.⁸

Pencapaian suatu tujuan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan, sering kali terjadi saat menghadapi pembelajaran di sekolah, anak-anak lebih cenderung fokus kepada tugas-tugas yang diberikan dan mencari jawaban dengan segera. Terkadang, meskipun guru meminta mereka untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari soal tersebut, anak-anak lebih dominan langsung menjawab pertanyaan atau mencari jawaban di internet jika mereka bingung.⁹

⁶ Hardika Saputra, "Kemampuan Berfikir Kritis Matematis", *Jurnal Perpustakaan IAI Agus Salim April 2020*, hlm. 2.

⁷ Endang Susilawati, dkk. "Analisis Tingkat Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT)*, Vol. 6, No. 1 Juni 2020, hlm. 11

⁸ Pradina Parameswari & Thoufina Kurniyati, "Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2020, hlm. 90

⁹ Sukma Erni, dkk, "Pendamping Belajar atau Guru Baru? Fenomena Aktifitas Ibu Dalam Proses BDR Siswa di SD Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, Vol. 19, No. 2, 2020, hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap pendekatan pembelajaran tentu memiliki paradigma yang berbeda antara satu sama lainnya, baik konsep makna, sudut pandang guru dan peserta didik. Setiap perbedaan berdampak pada pengembangan strategi, model dan penerapan suatu model pembelajaran menjadi berbeda antara satu sama lainnya. Seorang guru diharapkan mampu untuk menyesuaikan suatu model pembelajaran dengan karakteristik kesesuaian agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰

Pembelajaran kooperatif memberikan peluang bagi siswa untuk saling belajar dalam kelompok melalui kegiatan yang telah dirancang secara sistematis. Dalam metode ini, setiap siswa dapat menjadi sumber pengetahuan bagi teman-temannya. Prinsip utama dari pembelajaran kooperatif adalah keyakinan bahwa proses belajar akan lebih efektif dan bermakna ketika peserta saling berbagi pengetahuan. Melalui pendekatan ini, siswa memperoleh pemahaman dari dua sumber utama yaitu, guru dan rekan sesama siswa.¹¹

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran. Melalui model ini, siswa didorong untuk aktif mencari dan menentukan materi secara mandiri, sehingga memperkuat daya ingat mereka terhadap apa yang

¹⁰ Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, hlm. 1

¹¹ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dipelajari. Penggunaan model *Group Investigation* berkontribusi pada peningkatan hasil belajar kognitif serta kemampuan berpikir kritis siswa, terutama terlihat pada peningkatan signifikan. Dengan demikian penerapan GI dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat memacu minat belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif serta kritis dalam kegiatan belajar.¹²

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menuntut peserta didik untuk membentuk sebuah kelompok. Dalam proses model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam kerja sama antar anggota kelompok.¹³

Menurut Slavin, pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran teman sebaya dimana peserta didik bekerja dalam sebuah kelompok kecil yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan Anita Lie mengatakan, bahwa pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dalam mengerjakan tugas terstruktur.¹⁴

Sedangkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Group investigation* adalah model pembelajaran yang menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam

¹² Sukmawati, Habibi Musa dan Sunimbar, "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS", Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, Vol. 6, No. 1 2025, hlm. 1139

¹³ Tri Hartoto, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah, *Jurnal Historia*. Vol 4, No 2, Tahun 2016, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728), hlm. 133

¹⁴ Tri Hartoto, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah, *Jurnal Historia*. Vol 4, No 2, Tahun 2016, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728), hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Pembelajaran dengan metode *Group investigation* dimulai dengan pembagian kelompok. Para guru menggunakan model kooperatif tipe *Group investigation* pada umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 dengan karakteristik yang heterogen.¹⁵ Sedangkan Menurut Shoimin A salah satu kelebihan model pembelajaran *Group Investigation* adalah meningkatkan belajar bekerjasama siswa.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi pada pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global Pekanbaru ditemukan indikasi bahwa masih ada siswa yang belum berpikir secara kritis. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam proses belajar. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, menganalisis masalah, mengevaluasi argumen secara kritis, menyimpulkan dan mengaplikasikan konsep pembelajaran tersebut pada dirinya sendiri. Salah satu penyebab terjadinya permasalahan ini karena pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, guru hanya menggunakan buku ajar dan LKS saja kemudian menjelaskan lalu memerintahkan siswa untuk mencatat, sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan materi pembelajaran dan penjelasan dari guru. Banyak siswa yang mengharapkan jawaban dari temannya tanpa mau belajar dan mencari jawaban serta banyak siswa yang tidak berpikir menggunakan pikirannya sendiri. Hal ini disebabkan karena

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: Surabaya, 2019, hlm. 93

¹⁶ Aris shoimin, 2014, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014, hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang merasa bosan terhadap proses belajar mengajar tersebut, sehingga siswa tidak mampu dalam berpikir kritis, maka dari itu perlu dalam sebuah pendidikan memacu kembali berpikir kritis siswa pada pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *group investigation* dalam pembelajaran IPS, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa. Maka judul penelitian yang akan dilakukan yaitu, **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Berfikir kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global”**

B. Penegasan Istilah

Sehubung dengan penelitian ini, agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Model *Group Investigation* adalah Model yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.¹⁷ Model pembelajaran *Group Investigation* pada penelitian ini merupakan metode pembelajaran yang menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam

¹⁷ Aprido B Simamora, “*Model Pembelajaran Kooperatif*”. Jawa barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024, hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan proses kelompok. Pembelajaran kelompok ini guru melibatkan aktivitas siswa untuk mencari solusi dalam memecahkan sebuah masalah secara logis, jernih dan rasional, dengan ini siswa dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi. Siswa tidak menerima informasi begitu saja, melainkan mempertanyakan, menilai bukti, dan membuat alasan atau keputusan berdasarkan alasan yang kuat.

2. Berpikir Kritis adalah kemampuan berfikir secara reflektif, masuk akal, dan sistematis dalam menganalisis informasi atau masalah untuk menentukan keputusan yang valid. Kemampuan berpikir kritis bertujuan untuk membuktikan, menjelaskan dan menjabarkan maksud atau pernyataan atau informasi dan menyelesaikan masalah.¹⁸ Sedangkan pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori konsep-konsep ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang nyata di masyarakat. Berpikir kritis pada pembelajaran IPS pada penelitian ini, bahwa materi pembelajaran IPS yang diajarkan, meliputi materi-materi yang membangun peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis analisis terhadap berbagai fenomena sosial. Karena materi IPS yang diajarkan, meliputi materi-materi yang mendorong siswa untuk berpendapat dengan dasar yang kuat dan menghargai pandangan yang berbeda. Kemampuan tersebut

¹⁸ Hardika Saputra, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis", Jurnal Perpustakaan IAI Agus Salim April 2020, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan untuk memecahkan masalah secara mandiri dan bertanggung jawab.

C. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ada, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Siswa kurang mampu dalam memahami maksud yang terkandung dalam materi pembelajaran;
- b. Siswa kurang mampu mengevaluasi argumen secara kritis;
- c. Siswa kurang mampu menyimpulkan persoalan permasalahan yang sedang di bahas;
- d. Metode yang digunakan guru belum efektif untuk mengupayakan kemampuan berpikir kritis siswa;
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap berpikir kritis siswa di SMP Mutiara Global;
- f. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Sebagai informasi bagi peneliti, penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti lainnya sebagai acuan dan referensi dalam penelitian yang sejenisnya, dan dapat juga menjadi bahan perbandingan bagi mahasiswa lainya dalam menyusun skripsi guna untuk mendukung pengetahuan yang sudah ada dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai bahan masukan agar lebih termotivasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru terutama pada mata pelajaran IPS dan dapat melatih kemampuan berfikir deduktif siswa dalam berfikir dan menyampaikan ide, gagasan atau pendapat.

- 2) Bagi Guru: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat memberikan pengalaman Bagi Guru yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPS dan guru juga dapat mengembangkan keterampilan terutama dalam keterampilan berfikir deduktif dalam menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Bagi Pihak Sekolah: Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- 4) Bagi Peneliti: Menjadi pengalaman dan sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta pengetahuan yang luas mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*

terhadap berfikir deduktif siswa, sehingga ketika penulis menjadi guru, maka dapat diterapkan pada proses pembelajaran dan dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan meningkatkan kemampuan berfikir deduktif siswa pada mata pelajaran IPS dari penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang tujuannya membantu kita untuk mengambil keputusan dari apa yang kita percaya dan yang harus kita lakukan. Berpikir kritis membuat seseorang menjadi kreatif karena melibatkan berbagai aspek kemampuan yang dimilikinya.¹⁹

More memberikan definisi dalam persepsi pendidik, berpikir kritis memiliki definisi yang begitu luas. Berpikir kritis merupakan berpikir secara kreatif, menghasilkan ide segar (*originalitas*) serta kepedulian terhadap masalah-masalah sosial (*sensitivitas*).²⁰ Beyer menjelaskan bahwa, berpikir kritis merupakan sebuah cara berpikir disiplin yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu (pertanyaan-pertanyaan, ide-ide, argumen dan penelitian). Sedangkan Ennis mengatakan, berfikir kritis merupakan kemampuan dari berfikir secara reflektif yang berfokus pada pola pengambilan

¹⁹ Fajar Prasetyo & Firosalia Kristin, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2020, hlm. 13-27

²⁰ Ahmad Sulaiman & Nandy Agustin Syakarofath, "Berpikie Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep Dalam Psikologi Islam", *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 26, No. 2, 2018, hlm. 86-96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan tentang apa yang telah diyakini, harus dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan.²¹

Krulik dan Rudnik menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan mengelompokkan, mengorganisasi, mengingat dan menganalisis informasi yang diperlukan, menguji, menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari situasi masalah. Sedangkan Ennis mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan yang telah diyakini dan dipercaya.²² Seseorang dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis jika ia memperoleh pengetahuan melalui proses yang cermat, tidak langsung menerima pendapat begitu saja, melainkan mempertimbangkannya secara logis dan rasional hingga mencapai kesimpulan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Ruseffendi, E.T mendefinisikan berpikir kritis adalah cara berpikir yang menguji, menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari situasi masalah. Sedangkan Sukmadinata mengemukakan berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk melihat dan memecahkan masalah yang ditandai dengan sifat-sifat dan bakat kritis yaitu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi imajinatif dan selalu tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, dan

²¹ Endang Susilawati, dkk. "Analisis Tingkat Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT)*, Vol. 6, No. 1 Juni 2020, hlm. 11

²² In Hi Abdullah, "Berpikir Kritis Matematik", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* ISSN 2089-855X, Vol. 2, No. 1, April 2013, hlm. 72-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai sifat yang tak kalah adalah selalu menghargai hak-hak orang lain, arahan bahkan bimbingan orang lain.²³

Berpikir kritis merupakan cara berpikir yang berfokus pada keputusan dengan apa yang telah diyakini atau dilakukan. Dengan istilah lain berpikir kritis adalah suatu proses menghubungkan, pengaplikasian, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara terampil dan aktif yang bertujuan untuk mengembangkan persepektif atau pemikiran peserta didik. Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk menilai suatu pemikiran, menaksir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik dari suatu pemikiran dan nilai tersebut. Menurut Lipmann layaknya pertimbangan-pertimbangan ini hendaknya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.²⁴

Berpikir kritis erat kaitannya dengan keterampilan pengambilan keputusan yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga di luar jam pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa harus didorong untuk berpikir kritis. Jadi berpikir kritis adalah suatu kegiatan untuk menganalisis dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi, seperti menentukan benar atau tidaknya sebuah informasi tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan pemberian masalah

²³ Ni Kadek Ayu Sutiani, "Langkah-langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada siswa", *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 43

²⁴ Emilia Susanti. Akmal, *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, hlm. 94-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka (*open-ended problem*), yaitu permasalahan-permasalahan yang menghendaki banyak solusi dan mungkin juga banyak jawaban yang benar.

b. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam memecahkan suatu masalah sehingga akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Asdarina.,dkk yang dikutip dari Erry Utomo., dkk, karakteristik berpikir kritis adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Kemampuan untuk menganalisis informasi yang tidak relevan;
- 2) Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekeliruan konsep;
- 3) Kemampuan untuk menemukan banyak solusi;
- 4) Kemampuan untuk membuat kesimpulan;
- 5) Kemampuan untuk mengidentifikasi keakuratan dari informasi baru dan menjelaskannya;
- 6) Kemampuan untuk memberikan solusi yang lebih kompleks dari beberapa informasi yang diketahui.

²⁵ Erry Utomo., dkk. *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*, Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023, hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun karakteristik kemampuan berpikir kritis menurut Ritonga yang dikutip dari Dewi Indrapangastuti, karakteristik kemampuan berpikir kritis adalah:²⁶

- 1) Evaluasi dengan kriteria, yaitu proses penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk melihat sejauh mana kemampuan berpikir kritis peserta didik;
- 2) Menunjukkan skeptisme, peserta didik menunjukkan suatu permasalahan atau tantangan yang diberikan dengan mempertanyakan atau ragu dalam menjawab;
- 3) Keputusan yang menggantung, sejauh mana peserta didik mengambil keputusan dalam menjelaskan kepada teman dan tidak menggantungkan jawaban kepada teman, lebih aktif dalam proses kegiatan belajar;
- 4) Menggunakan analisis logis, jawaban dapat dipercaya dan masuk akal dalam proses berpikir kritis peserta didik;
- 5) Sistematis, untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan urutan.

Contoh dari kemampuan berpikir kritis adalah dengan menganalisis, membandingkan dan membedakan, mengidentifikasi atau mempertanyakan suatu masalah, meneliti bagian-bagian kecil dari keseluruhan menggunakan analisis logis, menyimpulkan dan

²⁶ Dewi Indrapangastuti, *Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning (Teori dan Implementasi)*, Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2023, hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan sebab akibat, menentukan sumber yang dapat dipercaya, dan membuat sebuah kesimpulan dan solusi.

c. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Ennis Mengemukakan enam indikator kemampuan berpikir kritis yaitu:²⁷

1. *Focus* (fokus) yaitu menentukan hal yang menjadi fokus dalam masalah. Agar pekerjaan menjadi lebih efektif, karena tanpa mengetahui fokus permasalahan, kita akan membuang banyak waktu.
2. *Reason* (alasan) memberikan sebuah alasan atau kesimpulan.
3. *Inference* (menyimpulkan) memperkirakan simpulan yang akan didapatkan.
4. *Situation* (situasi) menerapkan konsep pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk menyelesaikan masalah pada situasi lain.
5. *Clarity* (kejelasan) yang memberikan contoh masalah atau soal yang serupa dengan yang sudah ada.
6. *Overview* (pandangan menyeluruh) memeriksa kebenaran jawaban.

Sedangkan Facione mengemukakan enam indikator berpikir kritis, yaitu:²⁸

²⁷ Illyuna Rizki Ardianingtyas., dkk. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 5, September, 2020, hlm. 401-408

²⁸ Afandi Kurnia Ningsih., *Taksonomi Dan Model Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi*, Pontianak: Untan Press, 2020, hlm. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Interpretasi (*interpretation*), kemampuan dalam mengidentifikasi informasi, topik penting pada masalah dengan cara: menginterpretasikan ide, mengodekan, menggolongkan, serta memperjelas maksud masalah yang diberikan.
2. Analisis (*analysis*), kemampuan dalam merencanakan mengumpulkan, menganalisis atau merencanakan kaitan atau hubungan antara informasi satu dengan lainnya, konsep, deskripsi, serta penyelesaian dari masalah.
3. Evaluasi (*evaluation*) yaitu kegiatan menilai kredibilitas hasil yang diperoleh atau representasi lain serta menilai kekuatan logis pernyataan.
4. Inferensi (*inference*) yaitu mengambil kesimpulan yang logis berdasarkan hasil/bukti yang valid.
5. Eksplanasi, kemampuan seseorang dalam menjelaskan atau mempersentasikan laporan akhir dari hasil pemikiran berdasarkan bukti, metodologi dan konteks.
6. Regulasi diri, kemampuan seseorang untuk mengatur cara berpikirnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti mengambil salah satu pendapat dari Facione yang merupakan indikator berpikir kritis, dimana memuat mengenai *Interpretasi*, kemampuan dalam mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan informasi, *Analisis*, kemampuan dalam menginvestigasikan informasi, *Evaluasi*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dalam menguji kebenaran dari informasi yang didapat, *Inferensi*, kemampuan dalam mengidentifikasi dan memperoleh informasi yang masuk akal, *Eksplanasi*, kemampuan dalam menjelaskan atau mempersentasikan hasil laporan, Regulasi diri, kemampuan seseorang dalam mengatur cara berpikirnya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Demiral mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor internal yaitu:²⁹

- 1) Karakteristik peserta didik
- 2) Pengalaman
- 3) Gaya belajar
- 4) *Self-efficacy*

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis antara lain:

- 1) Gaya mengajar guru
- 2) Metode pembelajaran dan strategi pembelajaran

Mike Tumanggor mengatakan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi berpikir kritis selain faktor internal dan eksternal, yaitu:³⁰

²⁹ Mike Tumanggor, *Berpikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021, hlm. 20

³⁰ Mike Tumanggor, *Berpikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kondisi fisik
- 2) Kecemasan
- 3) Perkembangan intelektual
- 4) Motivasi belajar

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*

a. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

Pembelajaran Kooperatif mengacu pada penggunaan instruksional kelompok-kelompok kecil di mana siswa bekerja sama dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran.³¹ Kooperatif adalah pembelajaran yang berpusat pada keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan kreativitas dan mengembangkan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Slavin mengungkapkan bahwa kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa.³² Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan atau pemahaman sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan adanya sebuah kelompok siswa dapat bekerja secara bersama-

³¹ Sutomo.,dkk, *Model-Model Pembelajaran*, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2023, hlm. 27

³² Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016. hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan anggota kelompoknya dan akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan hasil belajar.³³

Dengan penerapan model ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan akan terjadinya komunikasi dan saling sharing pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam diskusi yang sedang berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan. Dengan model pembelajaran *Kooperatif tipe Group Investigation*, siswa dapat mengkomunikasikan permasalahan yang akan didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing. Dengan demikian, siswa dapat mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam memahami materi.

Group investigation merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi). Metode ini dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri dan keterampilan berkomunikasi. peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi.³⁴

Menurut Abdulhak menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan proses sharing antara peserta didik, sehingga

³³ Aprido B. Simamora.,dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jawa Barat: Tim Kreatif PRCI, 2024, hlm. 3

³⁴ Andi Sulistio, *Model pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*, (Jawa tengah: Eureka Media Aksara, 2022),hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mewujudkan pemahaman siswa dan dapat menjalin interaksi yang lebih luas antara siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa.³⁵

Menurut Sanjaya mengatakan apa yang di maksud pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.³⁶

Sutama menyatakan, bahwa model pembelajaran *Group investigation* merupakan pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan peluang kepada siswa untuk berdiskusi, berfikir kritis, dan dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran tersebut. Sedangkan menurut Aunurrahman model pembelajaran *Group investigation* dapat menumbuhkan kehangatan hubungan antar siswa, kepercayaan, rasa hormat terhadap harkat dan martabat orang lain dan yang lebih penting model pembelajaran *Group investigation* dapat dipergunakan pada

³⁵ Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016. hlm. 54

³⁶ Nuhyal Ulia, Peningkatan pemahaman konsep matematika materi bangunan datar dengan pembelajaran kooperatif tipe group investigation dengan pendekatan saintifik di SD, *Jurnal Tunas Bangsa*, ISSN 2355-0066, hlm. 57-58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruhareal subyek yang mencakup semua anak pada segala tingkatan usia dan peristiwa sebagai model sosial inti untuk semua sekolah.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Group Investigation* adalah model pembelajaran kelompok yang melibatkan aktivitas siswa untuk mencari solusi dalam memecahkan sebuah masalah dengan ini siswa dapat menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dan keterampilan berkomunikasi.

b. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe group investigation

Pada dasarnya, model pembelajaran *Group Investigation* dapat mempengaruhi siswa lebih aktif kreatif dan dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri dan keterampilan berkomunikasi. Hal ini dikarenakan model yang diterapkan dengan serangkaian Langkah-langkah yang lebih mengedepankan aktivitas dan ketertarikan siswa. Adapun indikator dalam menerapkan model *Group investigation* menurut Anton Luvi Siahaan, Langkah-langkah model *Group Investigation* yaitu:³⁸

- 1.) Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (*Grouping*)

³⁷ Ella Pranata, Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol. 1, No. 1, Maret 2016. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443, hlm. 34-38

³⁸ Aprido B. Simamora., dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru membentuk kelompok secara acak dan membagi siswa menjadi 4-5 kelompok.
- b) Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa
- c) Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan
- d) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan arahan guru
- e) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk berkontribusi dengan kelompoknya.

2.) Perencanaan Kooperatif (*Planning*)

- a) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- b) Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai.

3.) Penyelidikan/Implementasi (*Investigation*)

- a) Guru mengamati secara aktif proses kerja kelompok, identifikasi kesulitan yang dihadapi, dan berikan bantuan jika di perlukan.
- b) Guru secara sistematis mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Siswa mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka ke dalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok.

4.) Pengorganisasian/Anaisis dan Sintesis (*Organizing*)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi, berdiskusi, mengklasifikasi dan menyimpulkan ide dan pendapat yang diselidiki.
- b) Guru meminta kepada semua kelompok untuk mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas dalam bentuk laporan.

5.) Presentasi Hasil Final (*Presenting*)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi kelompok penyaji
- c) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.

6.) Evaluasi (*Evaluating*)

- a) Guru menyimpulkan dan meluruskan dari pendapat para siswa dengan materi yang telah di pelajari
- b) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah di lakukan
- d) Siswa menyimpulkan seluruh topik yang telah di persentasikan secara bersama-sama

Sedangkan Slavin mengemukakan, penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dilaksanakan melalui langkah-langkah yang meliputi:³⁹

- 1) Membentuk kelompok.
- 2) Mengidentifikasi topik pembahasan.
- 3) Merencanakan investigasi.
- 4) Melaksanakan investigasi.
- 5) Menyiapkan laporan akhir.
- 6) Mempersentasikan laporan akhir.
- 7) Evaluasi.

Berdasarkan dua teori di atas maka peneliti Mengambil langkah-langkah menurut Anton Luvi Siahaan, yaitu Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (*Grouping*), Perencanaan Kooperatif (*Planning*), Penyelidikan/Implementasi (*Investigation*), Pengorganisasian/Anaisis

³⁹ Azmi Zakiyyah Pratimi, Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 6, No. 2, September 2019, hlm. 164-174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sintesis (*Organizing*), Presentasi Hasil Final (*Presenting*), dan Evaluasi (*Evaluating*).

Dengan demikian, model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis siswa serta mendorong rasa keingintahuan siswa dalam menguasai materi. Model pembelajaran ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif pada pembelajaran IPS agar siswa dikelas menjadi aktif.

c. Kelebihan kooperatif tipe *Group Investigation*.

Menurut Sharan, model pembelajaran GI (*Group investigation*) memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Siswa lebih aktif dalam berdiskusi.
- 2) Mampu mengobservasi gaya bicara siswa.
- 3) Siswa lebih mudah belajar kooperatif secara efektif sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial di antara mereka.
- 4) Siswa berlatar belakang ekonomi rendah bisa berpartisipasi dalam kelompok.
- 5) Mendorong siswa berpartisipasi aktif diluar kelas.
- 6) Memberikan kebebasan kepada guru dalam memberikan arahan, pujian dan umpan balik.
- 7) GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kekurangan kooperatif tipe *Group Investigation*

Kekurangan dari *Group Investigation*, yaitu:⁴⁰

- 1) Sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan.
- 2) Sulitnya memberikan penilaian secara personal.
- 3) Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *Group Investigation*. Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.
- 4) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
- 5) Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

e. Sintaks kooperatif tipe *Group Investigation*

Sintaks *Group Investigation*, yaitu:⁴¹

- 1) Memusatkan perhatian siswa.
- 2) Mengidentifikasi topik dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 3) Merencanakan tugas.
- 4) Membuat penyelidikan.
- 5) Mempersentasikan tugas dan,

⁴⁰ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dan kurikulum 2013*, Rembang: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 82

⁴¹ I Made Putra Aryana, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa ", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 66

6) Evaluasi pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Study sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya manusia dalam masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.⁴²

Pada dasarnya, IPS adalah ilmu yang memiliki corak dan karakteristiknya sendiri, sehingga akan menjadi kekeliruan jika seorang guru IPS secara terus menerus mengedepankan satu sudut pandang untuk menjelaskan materi di kelas.⁴³

Selanjutnya pengertian IPS menurut Eka Susanti dan Henni Endayani mengatakan bahwa, Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik pada tingkat SD, SMP, maupun SMA. Ips bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengejaran.⁴⁴

⁴² Marsella Juniar Riskii.,dkk, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Maadrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Of Development and Research In Education*, Vol. 3, No. 2, 2023, E-ISSN: 2808-5523 P-ISSN: 2808-9588, hlm. 41

⁴³ Ganda Febri Kurniawan, “Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Memahami Dan Perbaikan Kesalahan Konsep”, *Jurnal JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, Vol. 9. No.1, 2022, hlm. 65

⁴⁴ Eka Susanti, Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, Medan: CV. Widya Puspita, 2018, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut pengertian ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Indonesia:⁴⁵

- 1) *National Council for the Social Studies* (NCSS), mendefinisikan IPS sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.
- 2) Sumaatmaja mengatakan bahwa, IPS adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.⁴⁶
- 3) Sakilah mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi,

⁴⁵ Eka Susanti, Henni Endayani, hlm. 1-2

⁴⁶ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016, hlm. 3-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.⁴⁷

- 4) Buchari Alma mengemukakan pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi. Dengan mempelajari IPS ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.

Dengan demikian, ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS di SD menggunakan pendekatan sesuai dengan ide. Satuan pendidikan SMP menggunakan pendekatan terpisah sedangkan pada

⁴⁷ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenjang SMP mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

b. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial

Tujuan pembelajaran ips adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.

Menurut soemantri, tujuan pengajaran IPS di sekolah sebagai berikut.⁴⁸

- 1) Pengajaran IPS ialah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga harus terpisah-pisah sesuai dengan *body of knowledge* masing-masing disiplin ilmu sosial tersebut.
- 2) Pengejaran IPS untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Sifat warga negara yang baik akan lebih mudah di tumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menepatkannya dalam konteks kebudyaanya daripada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.

⁴⁸ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016, hlm. 3-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Berorientasi pada pengembangan kemampuan-kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu.
- 4) Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- 5) Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.⁴⁹

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mushoddik, Sugeng Utaya, dan Budijanto “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta” dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa indikator berfikir kritis rata-rata nilai tertinggi siswa sebesar 90, sedangkan nilai terendah siswa sebesar 21. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* walaupun semua penerapan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa bervariasi, besar kecilnya nilai dalam tes awal dan akhir sangat jelas.

⁴⁹ Eka Susanti, Henni Endayani, hlm. 8

Perolehan nilai kemampuan berfikir kritis pada *pretest* tertinggi diperoleh pada model kelas eksperimen sebesar 47 pada indikator “memutuskan” dan pada siswa di kelas kontrol 52 pada indikator “deduksi”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penggunaan model *Group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MAN 6 Jakarta, berdasarkan skor hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh beberapa keunggulan model *Group investigation* pada sintak pemilihan judul, pelaksanaan investigasi, dan ketika dalam presentasi kelompok serta antusias belajar siswa yang baik.⁵⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Meylia Saraswati, dan Abdul Aziz Saefudin “Penerapan Model Pembelajaran *Group investigation* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Himpunan” penerapan model *Group investigation* dalam pembelajaran matematika materi himpunan dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya dan melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation*. Sebagai saran, penerapan *Group investigation* dapat dilakukan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika yang menarik dan tidak monoton. Selain itu, materi yang akan dipelajari juga harus menjadi bahan

⁵⁰ Mushoddik, Sugeng Utaya, Budijanto, “Pengaruh model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta” *Jurnal Swarnabhumi* Vol. 1, No. 1, Aguatus 2016, hlm. 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan karena terdapat materi matematika yang sulit untuk diterapkan dengan model pembelajaran *Group Investigation*. Selain itu, persiapan kondisi kelas dan siswa yang kondusif juga turut diperhatikan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.⁵¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Putra Aryana “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa” penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation, guru hendaknya memperhatikan beberapa hal seperti menyiapkan diri sebagai fasilitator dan mediator yang baik bagi siswa. Setiap tahapan dalam pembelajaran *group investigation* merupakan bahan penilaian baik itu terkait dengan observasi guru terhadap aktivitas siswa maupun karya-karya yang dihasilkan siswa ketika menjalani proses pembelajaran.⁵²

⁵¹ Anggi Meylia Saraswati, Abdul Aziz Saefudin “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Himpunan”, *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm. 98

⁵² I Made Putra Aryana, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 61

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran teoritis, yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* terhadap berfikir deduktif siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Group investigation* sebagai Variabel bebas (X) dan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS sebagai variabel terikat (Y).

a. Kisi-kisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (X)

TABEL III. 1

Indikator Model Pembelajaran *Group Investigation*

Fase	Instrumen	Skor
Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (<i>Grouping</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok secara acak dan membagi siswa menjadi 4-5 kelompok. 2. Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa. 3. Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan 	
Perencanaan Kooperatif (<i>Planning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. 5. Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase	Instrumen	Skor
	masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai.	
Penyelidikan/Implementasi (<i>Investigation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengamati secara aktif proses kerja kelompok, identifikasi kesulitan yang dihadapi, dan berikan bantuan jika di perlukan. 7. Guru secara sistematis mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan. 	
Pengorganisasian/Analisis dan Sintesis (<i>Organizing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi, berdiskusi, mengklasifikasi dan menyimpulkan ide dan pendapat yang diselidiki. 9. Guru meminta kepada semua kelompok untuk mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas dalam bentuk laporan. 	
Persentasi Hasil Akhir (<i>Presenting</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. 11. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi kelompok penyaji 	
Evaluasi (<i>Evaluating</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru menyimpulkan dan meluruskan dari pendapat para siswa dengan materi yang telah di pelajari 13. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase	Instrumen	Skor
	14. Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan	

b. Kisi-kisi Keterampilan Berpikir Kritis (Y)

TABEL II. 2
Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis	Sub Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis	Skor
Interpretasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru; 2. Siswa aktif dalam tanya jawab di saat proses pembelajaran. 	
Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang muncul; 4. Siswa mampu mengidentifikasi informasi yang di pergunakan untuk mengajukan pendapat. 	
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mampu memberikan bukti-bukti dari pendapat yang di kemukakan; 6. Siswa mampu mengulang kembali pemikiran atau pendapatnya dengan informasi yang jelas secara benar tanpa bertele-tele. 	
Inferensi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mampu mengidentifikasi jawaban-jawaban yang ada dan membuat kesimpulan; 8. Siswa mampu memberikan kesimpulan yang jelas dan baik untuk jawaban atas permasalahan atau pertanyaan yang ada. 	
Eksplanasi	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa mampu menjelaskan hasil pemikiran nya berdasarkan bukti yang dimiliki nya; 10. Siswa mampu menyatakan hasil pemikiran nya dengan jelas dan konteks. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis	Sub Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis	Skor
Regulasi diri	11. Siswa mampu memonitoring sendiri pikiran dan perasaanya saat proses pembelajaran; 12. Siswa mampu mengontrol sendiri sikap dan prilakunya saat proses pembelajaran berlangsung.	

c. Hubungan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dan Keterampilan Berpikir Kritis

Hubungan atau kesamaan antara pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan keterampilan berpikir kritis berdasarkan deskripsi teoritis. Beberapa persamaan di antara keduanya tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL II. 3

Hubungan atau Persamaan *Group investigation* dan Berpikir Kritis

No	<i>Group investigation</i> (X)	Berpikir Kritis (Y)
1	Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (<i>Grouping</i>)	Membuat strategi dan taktik
		Memahami pertanyaan yang diberikan guru
		Aktif dalam Menjawab dan bertanya yang diberikan oleh guru
2	Perencanaan Kooperatif (<i>Planning</i>)	Memberikan penjelasan dasar
		Memeriksa ide serta Mendeteksi dan menganalisis argumen
3	Penyelidikan/Implementasi (<i>Investigation</i>)	Memeriksa bukti-bukti dari pendapat yang di kemukakan
		Memeriksa kembali pendapat dan argumen secara jelas
4	Pengorganisasian/Anaisis dan Sintesis (<i>Organizing</i>)	Mengidentifikasi jawaban-jawaban yang ada dan membuat kesimpulan
		Menggambarkan kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Group investigation (X)	Berpikir Kritis (Y)
5	Persentasi Hasil Akhir (<i>Presenting</i>)	Menjelaskan hasil dari pemikiran nya berdasarkan bukti yang dimiliki
		Menyatakan hasil pemikiran nya dengan jelas dan konteks
6	Evaluassi (<i>Evaluating</i>)	Kemampuan dalam menilai dan mengevaluasi pencapaian diri
		Mengontrol sendiri pikran dan perasaan serta sikap dan prilaku saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan yang telah dikemukakan. Berdasarkan kajian teori di atas maka penulis merupakan hipotesis sebagai berikut:

- Ha:* Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global.
- Ho:* Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Mutiara Global.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian *Quasi Experiment*. Desain yang digunakan yaitu *nonequivalent control group Desain*. Dimana penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan kelompok eksperimen akan memperoleh perlakuan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, sedangkan kelompok kontrol/pengendalian akan mendapatkan model pembelajaran lain. Kedua kelompok tersebut akan diberikan posttest dan pretest. Pretest akan diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada antara bulan Januari-Februari dengan menyesuaikan pelajaran IPS kelas VII yang ada di SMP IT Mutiara Global. JL. Kubang Raya RT/RW 001/002 Dusun V Kp. Baru Kualu, Kec. Tambang Kab Kampar. Provinsi Riau, 28267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Mutiara Global. JL. Kubang Raya RT/RW 001/002 Dusun V Kp. Baru Kualu, Kec. Tambang Kab Kampar. Provinsi Riau, 28267.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII di SMP IT Mutiara Global. Sedangkan Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran dengan model koperatif tipe *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

D. Desain Experimen/Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan desain *pretest* dan *posttest control group design*, yaitu kedua kelompok (Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menetapkan kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan strategi *group investigation* dijadikan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional seperti ceramah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵³ Secara ringkas, desain Nonequivalent Control Group Design digambarkan seperti dibawah ini:

TABEL III.1
Desain *Nonequivalent Control Group*

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Kelas Eksperimen (<i>Group Investigation</i>)	O1	X	O2
Kelas Kontrol (Ceramah)	O2	-	O4

Sumber: sugiyono, 2019

Keterangan:

- O1** : *Pretest* kelas eksperimen
- O2** : *Posttest* kelas eksperimen
- X** : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation*
- O3** : *Pretest* kelas eksperimen
- O4** : *Posttest* kelas kontrol

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan menurutnya populasi sebagai kumpulan individu serta ciri-cirinya yang telah ditetapkan. Pengertian Populasi juga dijelaskan oleh sugiyono dengan menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019. Hlm. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Mutiara Global. JL. Kubang Raya RT/RW 001/002 Dusun V Kp. Baru Kualu, Kec. Tambang Kab Kampar. Provinsi Riau, 28267.

TABEL III.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII Mekah	20
2	VII Madinah	21
3	VII Musdalifah	20
Jumlah		61

Sumber: SMP IT Mutiara Global

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁵ Sampel dapat juga diartikan sebagai bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁶ Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili sebanyak mungkin karakteristik dari seluruh populasi.⁵⁷

Sampel dalam penelitian ini terdiri dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta CV, Hlm. 145

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta CV, hlm 146

⁵⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV, hlm. 56

⁵⁷ Asrulla, Risnita, M.Syahrani Jailani, Firdaus Jeka, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, 2023, hlm. 26324

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan tertentu.⁵⁸ Adapun yang menjadi pertimbangan adalah saran dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS, dikarenakan siswanya lebih aktif dan responsif sehingga akan mempermudah penelitian. Dari empat kelas, peneliti menjadikan kelas VIII 1 dan VIII 2 sebagai sampel dalam penelitian ini, dikarenakan kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama atau homogen. Berikut merupakan jumlah siswa dari kelas sampel:

TABEL III.3
Sampel Penelitian

Sampel		
Kelas	Perlakuan	Jumlah
VII Musdalifah	Sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i>	22
VII Mekkah	Sebagai kelas kontrol yang menggunakan model ceramah	21
Jumlah sampel		43

Sumber : Staff Tata Usaha SMP IT Mutiara Global

F. Variabel Penelitian

Pada penelitian *Quasy Eksperimen* ini menggunakan dua variabel yang akan di amati, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang merupakan variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) serta berpikir kritis siswa merupakan variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y).

1. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah berpikir kritis siswa.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta CV, 2019, hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel yang mempengaruhi kepada variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Group Investigation*.



Keterangan:

X = Group Investigation

Y = Berfikir Kritis Siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan sebagai pengukuran yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang dialami tidak terlalu besar.⁵⁹ Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi juga dapat digunakan dalam kedua jenis penelitian. Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi atau fenomena yang diamati, proses kerja dan penggunaan responden kecil.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 145

⁶⁰ Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2023, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan pada saat pemeriksaan awal digunakan untuk mengidentifikasi gejala dan permasalahan yang ditemui di lokasi penelitian. Observasi dilaksanakan dalam penelitian bertujuan untuk dapat mengamati berpikir kritis siswa disaat proses pembelajaran, serta mengamati perubahan perilaku belajar siswa. Kemudian penulis juga menggunakan observasi untuk mengamati dan mengumpulkan data yang bertujuan sebagai data pendukung dan penguat untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data yang serangkaian pertanyaan atau latihannya digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶¹ Pada penelitian ini, peneliti memberikan tes berupa soal-soal sehubungan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, untuk mengetahui tingkat kemampuan berfikir kritis siswa pada kedua kelas sampel.

Uji coba tes dilakukan disebuah sekolah. Soal-soal yang akan di uji cobakan bertujuan untuk mengetahui validitas soal, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran soal.

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta CV, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.⁶² Pada penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai tempat penelitian, profil sekolah, sarana dan prasarana, data siswa, modul ajar atau RPP, silabus, buku dan lain-lain di Sekolah Menengah Pertama Ilmu Teknologi Mutiara Global.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau kesahihan (ketetapan) suatu alat ukur. Berkaitan dengan dengan pengujian validitas instrumen, sugiyono mengatakan bahwa instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Arti valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi pearson product moment yakni:

⁶² Riduwan. *Belajar Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta CV, 2015, hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Validitas

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ table, maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (item dinyatakan valid).
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ table, maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (item dinyatakan tidak valid). Jika $th \geq$, maka butir valid.

Setelah diketahui apakah butir soal tersebut valid atau tidak, maka langkah selanjutnya kita dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel III.4

TABEL III. 4

Kriteria Validitas Butir Soal

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dalam mengelolah data menggunakan bantuan *Software SPSS versi 27* Hasil validitas instrumen sebagai berikut:

TABEL III. 5
Data Validitas Butir Soal

No soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,4974	0,4438	Valid
2	0,5385	0,4438	Valid
3	0,4999	0,4438	Valid
4	0,4978	0,4438	Valid
5	0,3774	0,4438	Tidak Valid
6	0,5003	0,4438	Valid
7	0,7128	0,4438	Valid
8	0,3277	0,4438	Tidak Valid
9	0,8065	0,4438	Valid
10	0,5341	0,4438	Valid
11	0,5107	0,4438	Valid
12	0,4161	0,4438	Tidak Valid
13	0,3230	0,4438	Tidak Valid
14	0,4689	0,4438	Valid
15	0,2752	0,4438	Tidak Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27 Tahun 2025 (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel III.5, terdapat 15 soal yang di uji cobakan di kelas VII (diluar kelas kontrol dan eksperimen). Terdapat soal yang valid yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9,10, 11, dan 14 sedangkan yang tidak valid yakni nomor 5, 8, 12,13, dan 15. Sehingga terdapat 10 butir soal yang valid yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliable apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang reliable sama selama aspek yang diukur dalam sampel belum berubah. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer program IBM SPSS versi 22. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus kuder richardson-20 (KR-20) yaitu:⁶³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} :Reliabilitas tes secara keseluruhan
 P :Proporsi subjek yang menjawab item soal dengan benar
 q : Proporsi subjek yang menjawab item soal dengan salah
 pq :Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n :Banyaknya butir pertanyaan
 S :Standar deviasi dari tes

Langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan nilai r tabel, dengan menggunakan $df = N - 2$ dan taraf signifikan 5 %, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $rn \geq$, berarti reliabel.

Jika $rn <$, berarti tidak reliabel.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat rebilitas instrument yang diperoleh sesuai dengan table di bawah ini :

⁶³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta: 2013, hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 6
Kriteria Koefisien Reliabilitas

koefisien Korelasi	interpretasi Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS versi 27* dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

TABEL III. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
,810	10

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27 Terlampir

Berdasarkan tabel III.7, terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,810 > 0,4438$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini adalah reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal tersebut kedalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Butir-butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila butir soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar dengan kata lain derajat kesukaran soal adalah sedang atau cukup. Persamaan untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

TABEL III. 8
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal (p)	Kategori soal
$P > 1.00$	Mudah
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$P \leq 0,39$	Sukar

Diketahui besar indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan ialah $0,30 \leq P < 100$ dimana tingkat kesukaran mudah dan sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba soal yang dilakukan, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rata-rata dikategorikan sedang tertera pada tabel berikut ini:

TABEL III. 9
Tingkat Kesukaran Soal

No	Item	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal 1	0,31	Sedang
2	Soal 2	0,31	Sedang
3	Soal 3	0,32	Sedang
4	Soal 4	0,31	Sedang
5	Soal 5	0,33	Sedang
6	Soal 6	0,34	Sedang
7	Soal 7	0,30	Sedang
8	Soal 8	0,34	Sedang
9	Soal 9	0,30	Sedang
10	Soal 10	0,34	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 27 Terlampir

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal pada tabel III. 9, terdapat 10 soal sedang dengan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Untuk menghitung daya pembeda digunakan indek deskriminasi, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- J : Jumlah peserta tes
 J_A : Banyaknya peserta kelompok atas
 J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar
 B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar
 P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

TABEL III.10
Kriteria Daya Pembeda Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Daya Pembeda
0,40 – 1,00	Baik
0,30 -0,39	Sedang (tidak perlu revisi)
0,20 – 0,29	Perlu direvisi
-1,00 -0,19	Tidak baik

Penulis telah melakukan uji daya pembeda soal terhadap instrumen penelitian. Adapun secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

TABEL III. 11
Uji Pembeda Soal

No	Item Soal	DP	Interpretasi
1	Soal 1	0,658	Baik
2	Soal 2	0,434	Baik
3	Soal 3	0,623	Baik
4	Soal 4	0,658	Baik
5	Soal 5	0,454	Baik
6	Soal 6	0,439	Baik
7	Soal 7	0,768	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Soal 8	0,187	Tidak Baik
9	Soal 9	0,318	Sedang (Tidak perlu revisi)
10	Soal 10	0,339	Sedang (Tidak perlu revisi)

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27 Terlampir

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal pada tabel III.11, terdapat 7 soal yang berkriteria baik dengan soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. Dan 1 soal yang berkriteria tidak baik dengan nomor 8. Serta 2 soal yang berkriteria sedang (tidak perlu direvisi) dengan soal nomor 9 dan 10.

I. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap penting, di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data 48 yang lain), di olah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.⁶⁴ Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa. Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes “t”. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).

Analisis data merupakan kegiatan sesudah pengumpulan data dilakukan baik dari data observasi atau data hasil belajar siswa, teknis

⁶⁴ Rohmad Qomari, “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan”, “Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan”, Vol. 14, No. 3, Sep-Des, 2009, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknis analisis data statistic deskriptif dan inferensial. Penelitian ini di analisis dengan menggunakan program IBM SPSS (Statistic Product And Service Solution) Statistik V. 27 for windows.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, analisis deskripsi ini merupakan analisis data yang bertujuan untuk menguraikan data penelitian berupa perolehan nilai maksimal, standar deviasi nilai minimum, dan skor rata-rata tiap kelompok.

2. Teknik inferensial

Analisis data menggunakan statistik inferensial diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian, dengan menggunakan uji parametrik dengan uji-t dan taraf signifikan untuk menguji hipotesis digunakan $\alpha=0,05$. Contoh uji yang dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dari data berpikir kritis belajar IPS siswa Analisis inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji-t dengan proses sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Suatu data berdistribusi normal jika jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama. Menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁶⁵ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi kuadrat. Adapun rumus Chi kuadrat adalah:⁶⁶

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh atau diamati

F_h = Frekuensi yang diharapkan.

Kriteria:

Chi kuadrat hitung > chi kuadrat table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung < chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan Rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 241

⁶⁶ Riduwan, hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data yang dinyatakan varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data yang dinyatakan varians tidak homogen

c. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Menurut Gunawan (2017) hipotesis merupakan anggapan atau asumsi ataupun dugaan teoritis yang bias di terima maupun ditolak secara empiris.⁵³ Untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan independent sample t-test (Uji T). Kriteria pengambilan kesimpulan adalah:

- 1) Menggunakan nilai signifikan
 - a) Jika nilai signifikan/ $P > 0,05$ H_0 diterima.
 - b) Jika nilai signifikan/ $P < 0,05$ H_0 ditolak
- 2) Menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t table nilai t table didapat dari taraf signifikan yang digunakan (a) adalah 0,05 atau 5%
 - a) Jika t hitung $< t$ tabel: maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b) Jika t hitung $> t$ tabel: maka H_0 diterima dan H_a di tolak.⁶⁷

d. Uji Effect Size

Effect size digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variabel independent (model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*) terhadap variabel dependen (berpikir kritis)

⁶⁷ Dian Kusuma Wardani, “Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)”
Jombang : LPPM Universitas KH. A Wahab Asbunallah, Cet 1 September 2020, hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menghitung cohen'd menggunakan rumus *Effect size* sebagai berikut⁶⁸:

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

- d :Nilai Effect Size
 X_t :Nilai rata-rata kelas eksperimen
 X_c :Nilai rata-rata kelas control
 S_{pooled} :Standar deviasi gabungan

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}}$$

Keterangan

- S_{pooled} :Standar deviasi gabungan
 N_t :Jumlah sampel kelas eksperimen
 N_c :Jumlah sampel kelas kontrol
 S_t :Standar deviasi kelas eksperimen
 S_c :Standar deviasi kelas kontrol

Nilai d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat.

Kriteria besarnya Effect Size diklasifikasikan sebagai berikut:

TABEL III.12
Kriteria Uji Pengaruh (Effect Size)

Besarnya Indeks Pengaruh	Interpretation
0-0,20	Weak effect (efek lemah)
0,21 - 0,50	Modest effect (efek sederhana)

⁶⁸ Joe w. Kortlik , dkk, Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Researc. *Joernal of agricultural education*. Vol. 52 no. 1. 2011

0,51 - 1,00	Moderate effect (efek sedang)
> 1,100	Strong efect (efek tinggi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata Posttest pada kelas eksperimen sebesar 86,35 dan kelas kontrol sebesar 75,60. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $6,477 > 0,4438$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Group Investigation* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT Mutiara Global.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, model pembelajaran *Group Investigation* ini dapat diterapkan pada pembelajaran IPS ataupun pada pembelajaran lainnya sehingga dapat memudahkan siswa dalam berkomunikasi dan berpikir kritis saling bertukar pikiran dan memunculkan ide.
2. Diharapkan kepada guru bidang studi IPS dan siswa untuk menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *Group Investigation* karena dapat memudahkan siswa dalam berpikir kritis dan memunculkan ide.

3. Diharapkan kepada sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik (*Feedback*) untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja guru.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengombinasikan model pembelajaran *Group Investigatio* dengan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Kurnia Ningsih., *Taksonomi Dan Model Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi*, Pontianak: Untan Press, 2020.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: Surabaya, 2019.
- Ahmad Sulaiman & Nandy Agustin Syakarofath, “Berpikie Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep Dalam Psikologi Islam”, *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 26, No. 2, 2018.
- Andi Sulistio, *Model pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*, (Jawa tengah: Eureka Media Aksara, 2022).
- Anggi Meylia Saraswati, Abdul Aziz Saefudin “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Himpunan”, *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Aprido B. Simamora., dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
- Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2023.
- Aris shoimin, 2014, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Asrulla, Risnita, M.Syahrani Jailani, Firdaus Jeka, “Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, 2023.
- Azmi Zakiyyah Pratimi, Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 6, No. 2, September 2019 (164-174).
- Dewi Indrapangastuti, *Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning (Teori dan Implementasi)*,. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dian Kusuma Wardani, “ Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)” (Jombang : LPPM Universitas KH. A Wahab Asbunallah) Cet 1 September 2020.
2. Eka Susanti, Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
3. Ella Pranata, Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol. 1, No. 1, Maret 2016. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443.
4. Emilia Susanti. Akmal, *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
5. Endang Susilawati, dkk. “Analisis Tingkat Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* (JPFT), Vol. 6, No. 1 Juni 2020.
6. Erry Utomo., dkk. *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*, Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
7. Evi Soviawati, “Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar”, *Edisi Khusus* No 2, 2011.
8. Fajar Prasetyo & Firosalia Kristin, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2020.
9. Fitri Mulyani & Nur Halizah, “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) Dalam Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 2021.
10. Ganda Febri Kurniawan, “Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Memahami Dan Perbaikan Kesalahan Konsep”, *Jurnal JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, Vol. 9. No.1, 2022.
11. Hardika Saputra, “Kemampuan Berfikir Kritis Matematis”, *Jurnal Perpustakaan IAI Agus Salim*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2011.
- I Made Putra Aryana, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa ”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Illyuna Rizki Ardianingtyas., dkk. “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 5, September, 2020.
- In Hi Abdullah, “Berpikir Kritis Matematik”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* ISSN 2089-855X, Vol. 2, No. 1, April 2013.
- Joe w. Kortlik , dkk, Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Researc. Joernal of agricultural education. Vol. 52 no. 1. 2011.
- Marsella Juniar Riskii.,dkk, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Maadrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Of Development and Research In Education*, Vol. 3, No. 2, 2023, E-ISSN: 2808-5523 P-ISSN: 2808-9588.
- Mike Tumanggor, *Berpikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, Ponorogo: Gracias Logis Kreatif,2021.
- Muhammad Hasan, *Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia*, Lamongan: Cv Tahta Media Group, 2023.
- Mushoddik, Sugeng Utaya , Budijanto, “Pengaruh model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 jakarta” *Jurnal Swarnabhumi* Vol. 1, No. 1, Aguatus 2016.
- Ni Kadek Ayu Sutiani, “Langkah-langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada siswa”, *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Nuhyal Ulia, Peningkatan pemahaman konsep matematika materi bangunan datar dengan pembelajaran kooperatif tipe group investigartion dengan pendekatan saintifik di SD, *Jurnal Tunas Bangsa*, ISSN 2355-0066.
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pradina Parameswari & Thoufina Kurniyati, “Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2020.
- Riduwan. *Belajar Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rohmad Qomari, “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan”, “Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan”, Vol. 14, No. 3, Sep-Des, 2009.
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukma Erni, dkk, “Pendamping Belajar atau Guru Baru? Fenomena Aktifitas Ibu Dalam Proses BDR Siswa di SD Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, Vol. 19, No. 2, 2020.
- Sutomo.,dkk, *Model-Model Pembelajaran*, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2023.
- Tri Hartoto, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah, *Jurnal Historia*. Vol 4, No 2, Tahun 2016, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728).
- Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016, hlm. 3-7 April 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju

1. Potensi Sumber Daya Alam

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk pertanian, tambang, dan energi. Pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dapat menjadi sumber pendapatan negara yang signifikan. Berikut ini beberapa aspek potensi sumber daya alam Indonesia yang dapat dimanfaatkan.

a. Keanekaragaman Hayati

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, termasuk hutan hujan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Pemanfaatan sumber daya ini dapat mendukung industri biofarmasi, industri obat-obatan, dan industri kehutanan berkelanjutan.

b. Pertanian dan Perkebunan

Lahan pertanian yang luas mendukung peningkatan produktivitas berbagai jenis tanaman dan komoditas. Peningkatan produktivitas pertanian dan perkebunan, termasuk kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao, dapat meningkatkan ekspor dan pendapatan negara.

c. Tambang dan Energi

Indonesia kaya akan sumber daya tambang, seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, timah, nikel, dan tembaga. Pemanfaatan sumber daya tambang ini dapat mendukung sektor industri dan energi, serta meningkatkan pendapatan dari ekspor mineral.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Energi Terbarukan

Potensi energi terbarukan, seperti panas bumi, air, dan surya, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi bersih. Pengembangan energi terbarukan mendukung keberlanjutan dan mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

e. Perikanan dan kelautan

Indonesia memiliki perairan laut yang luas dan kaya akan sumber daya ikan. Pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dapat mendukung ketahanan pangan dan industri perikanan yang kuat.

f. Kehutanan dan Industri Kayu

Hutan Indonesia menyimpan potensi besar untuk industri kayu dan konservasi lingkungan. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan dapat mendukung industri kayu dan produk nonkayu serta menjaga keseimbangan ekosistem.

g. Industri Pangan dan Bioteknologi

Keanekaragaman hayati berpotensi mendukung pengembangan industri pangan dan bioteknologi. Ini mencakup pengembangan produk makanan fungsional dan nutrasetikal. Makanan fungsional adalah makanan yang memberi manfaat positif bagi tubuh apabila dikonsumsi secara rutin. Contohnya ikan, beras kencur, dan tempe. Adapun nutrasetikal adalah produk makananyang dikonsumsi secara khusus untuk meningkatkan kesehatan, baik sebagai pencegahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pengobatan penyakit. Contohnya ginseng, teh hijau, dan minyak ikan. Makanan fungsional adalah bagian dari nutrasetikal.

h. Bahan Baku Industri

Sumber daya tambang, seperti nikel, timah, dan bauksit, menjadi bahan baku penting untuk industri logam dan elektronik. Pemanfaatan sumber daya ini mendukung pertumbuhan sektor manufaktur.

i. Industri Sawit dan Bioenergi

Kelapa sawit dapat digunakan untuk produksi minyak nabati, biodiesel, dan produk turunannya. Pengembangan industri ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap ekspor dan pemenuhan kebutuhan energi. Penting untuk mencatat, pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dampak sosial. Kebijakan, inovasi teknologi, dan keterlibatan masyarakat lokal merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam Indonesia.

2. Potensi Bonus Demografi

Bonus demografi merupakan suatu kondisi ketika sebagian besar penduduk Indonesia berada pada usia produktif (usia kerja). Hal ini membuka peluang besar bagi Indonesia sebagai salah satu pasar terbesar di dunia, didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keahlian teknologi, inovatif, dan produktif untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transformasi ekonomi. Adapun manfaat yang dapat dirasakan dengan bonus demografer tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Peningkatan Produktivitas Ekonomi

Dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, potensi untuk peningkatan produktivitas ekonomi menjadi lebih besar. Angkatan kerja yang besar dapat mendukung kegiatan ekonomi, termasuk industri dan jasa, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Peningkatan Jumlah Konsumsi

Bonus demografer menciptakan pasar domestik yang besar karena lebih banyak orang berusia produktif yang memiliki daya beli tinggi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor konsumsi dan meningkatkan daya beli masyarakat.

c. Peningkatan Inovasi dan Teknologi

Generasi muda yang besar cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi. Bonus demografer dapat menjadi peluang untuk meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; menghasilkan tenaga kerja yang cangguh dan berdaya saing.

d. Peluang Investasi

Bonus demografer dapat meningkatkan ketertarikan investor dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Ini dapat membuka peluang investasi baru dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan potensi tersebut, langkah-langkah strategis perlu diambil, termasuk peningkatan nasionalisme, peningkatan kualitas SDM, pembangunan infrastruktur, dan transformasi ekonomi. Selain itu, diperlukan sinergi dan komitmen dari seluruh komponen masyarakat, termasuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk bersama-sama mewujudkan visi Indonesia Maju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPS Fase D Kelas VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Dea Nur Sapitri
Instansi	: SMP IT Mutiara Global
Tahun	: 2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengatahuan Social (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: A. Potensi Indonesia Menuju Negara Maju
Elemen	<p>a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. <p>b) Elemen keterampilan proses</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

	<p>menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</p>
Capaian Pembelajaran	: Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mengidentifikasi Potensi sumber daya alam di Indonesia
2. Siswa didik mengidentifikasi bentangan alam yang ada di sekitar rumahnya.
3. Siswa menganalisis potensi bonus demografi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat :

1. Video tentang potensi sumber daya alam.
2. Artikel dan sumber belajar mengenai potensi sumber daya alam.
3. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
4. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Kooperatif (<i>Group Investigation</i>) • Metode diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan • Power point 	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Pemahaman kepada siswa setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam? • Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian? 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Siswa menyampaikan salam dan berdo'a. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi : Siswa melihat tayangan video tentang potensi sumber daya alam. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada Siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa. Siswa difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana sumber daya ekonomi dapat memengaruhi sejarah masa lalu, kegiatan ekonomi serta status dan diferensiasis sosial di masyarakat. Guru melanjutkan dengan memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

- motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya alam Indonesia.
4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan ke 1 tentang perubahan potensi sumber daya alam.
 5. Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (*Grouping*)

Contoh kasus:



Gambar Persawahan



Gambar sawah yang sudah menjadi perumahan

Siswa diminta untuk mengamati dan berdiskusi bersama kelompoknya mengenai masalah pada gambar, analisa apa maksud dari gambar tersebut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

- 1) Masalah apa yang terlihat dari gambar tersebut?
- 2) Mengapa lahan persawahan menjadi alih fungsi?
- 3) Apa hubungannya potensi sumber daya alam dengan persawahan yang sudah dikonversi menjadi lahan perumahan?

6. Perencanaan Kooperatif (*Planning*)



Gambar diatas menjelaskan bahwa terjadi alih fungsi dari sawah yang menjadi lahan perumahan.

Meminta Siswa untuk melakukan analisis mengenai permasalahan yang disajikan dalam video persawahan dibangun menjadi perumahan di link: <https://www.youtube.com/watch?v=IRx1PPJ-gEw>

Siswa menganalisis persawahan yang sudah menjadi alihfungsi sebagai permukiman penduduk (perumahan) dalam video youtube di atas bersama teman kelompoknya.

- Mengarahkan setiap kelompok untuk fokus pada tujuan pembelajaran
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

7. Penyelidikan/Implementasi (*Investigation*)

- Memeriksa bukti-bukti dari pendapat yang di kemukakan
- Memeriksa kembali pendapat dan argumen secara jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
	<p>8. Pengorganisasian/Anaisis dan Sintesis (<i>Organizing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jawaban-jawaban yang ada dan membuat kesimpulan <p>9. Presentasi Hasil Akhir (<i>Presenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil dari pemikirannya berdasarkan bukti yang dimiliki. Menyatakan hasil pemikirannya dengan jelas dan konteks. <p>a. Evaluasi (<i>Evaluating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis Siswa melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan (post tes) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam Do'a dan penutup
A. ASESMEN / PENILAIAN	
<p>Asesmen diagnostik Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik</p> <p>Asesmen formatif Siswa diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi.</p> <p>Asesmen sumatif Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilain terhadap penampilan Siswa dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.</p>	
B. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
<p>Pengayaan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi potensi sumber daya alam disesuaikan dengan kebutuhan Siswa.

Remedial

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada Siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran

C. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi potensi sumber daya alam ?	
2	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi potensi sumber daya alam ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini ?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini ?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini ?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% Siswa mencapai tujuan pembelajaran ? Jika tidak berapa % kira-kira Siswa yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2	Pada bagian mana Siswa merasa bosan saat menerima pelajaran ?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada Siswa pada saat menerima materi ?	
4	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga membuat Siswa tertarik pada pembelajaran materi ?	

D. LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA RUBRIK PENILAIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
E. GLOSARIUM	
Eksplorasi	: Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.
Perikanan	: Segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya.
Pertambangan	: Suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.
Prospeksi	: Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.
DAFTAR PUSTAKA	
<p>Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <p>Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembakuanp</p>	
<p style="text-align: right;">Pekanbaru, 21 Februari 2025</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="text-align: center;"> <p>Mengetahui, Guru Mata Pelajaran</p> <p>Maulidya, S.Pd NIP.</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Peneliti</p> <p>Dea Nur Sapitri NIM. 12111422958</p> </div> </div>	

Lampiran 3: Modul Ajar Pembelajaran Konvensional

MODUL AJAR

BAB 3 POTENSI EKONOMI LINGKUNGAN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dea Nur Sapitri
Sekolah	: SMP IT MUTIARA GLOBAL
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Potensi Indonesia Menuju Negara Maju
Kelas	: VII Mekkah
Jumlah Peserta didik :	
Alokasi Waktu	: 2 JP / 2 Pertemuan
Elemen	
a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. 	
b) Elemen keterampilan proses	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. 	
Capaian Pembelajaran	
Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.	
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi Potensi sumber daya alam di Indonesia Siswa didik mengidentifikasi bentangan alam yang ada di sekitar rumahnya. Siswa menganalisis potensi bonus demografi 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat :

1. Artikel dan sumber belajar mengenai potensi sumber daya alam.
2. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah
2. Model pembelajaran : Konvensional

KOMPETENSI INTI

G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan mampu memahami potensi sumber daya alam.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman kepada siswa setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam.

I. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam?
- Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- | Kegiatan Pendahuluan | |
|----------------------|---|
| | 1. Guru dan Siswa menyampaikan salam dan berdo'a. |
| | 2. Guru melakukan presensi kehadiran. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

3. **Apersepsi** : Siswa melihat tayangan video tentang potensi sumber daya alam. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada Siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa. Siswa difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana sumber daya ekonomi dapat memengaruhi sejarah masa lalu, kegiatan ekonomi serta status dan diferensiasis sosial di masyarakat. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya alam Indonesia.

4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan ke 1 tentang perubahan potensi sumber daya alam.

Kegiatan Inti

5. **Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah**

- Guru menjelaskan tentang gambar masyarakat pesisir pada awal tema untuk mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.
- Tanya jawab tentang bentang alam, potensi alam, dan faktor yang menyebabkan perbedaan sumber daya.

Aktivitas Individu

- Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian?
- Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian?
- Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda!
- Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi alam?

6. **Mengorganisasi peserta didik untuk belajar**

- Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku peserta didik terkait konsep potensi sumber daya alam.
- Peserta didik mengamati lingkungan sekitar mengenai bentang alam yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan teman lain.
- Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.
- Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara agar potensi alam dapat digunakan namun tetap lestari.
- Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

	7. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.
Penutup	1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa Bersama.

PENILAIAN

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
3. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi jurnal penilaian sikap.

DAFTAR PUSTAKA

Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembakuan

Pekanbaru, 21 Februari 2025

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Maulidya, S.Pd
NIP.

Dea Nur Sapitri
NIM. 12111422958

Lampiran 4: Lembar Observasi Aktivitas Guru (Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Group Investigation*)

Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

No	Aspek Pengamatan	SB	B	CB	TB	STB	Skor
A.	Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (<i>Grouping</i>)						
1	Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok secara acak dan membagi siswa menjadi 4-5 kelompok.		√				4
2	Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa		√				4
3	Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan		√				4
B.	Perencanaan Kooperatif (<i>Planning</i>)						
4	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.		√				4
5	Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai.		√				4
C.	Penyelidikan/Implementasi (<i>Investigation</i>)						
6	Guru mengamati secara aktif proses kerja kelompok, identifikasi kesulitan yang dihadapi, dan berikan bantuan jika di perlukan.		√				4
7	Guru secara sistematis mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.			√			3
D.	Pengorganisasian/Analisis dan Sintesis (<i>Organizing</i>)						
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi, berdiskusi, mengklasifikasi dan			√			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Pngamatan	SB	B	CB	TB	STB	Skor
	menyimpulkan ide dan pendapat yang diselidiki.						
9	Guru meminta kepada semua kelompok untuk mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas dalam bentuk laporan.		√				4
E.	Presentasi Hasil Final (Presenting)						
10	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.			√			3
11	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi kelompok penyaji			√			3
F.	Evaluasi (Evaluating)						
12	Guru menyimpulkan dan meluruskan dari pendapat para siswa dengan materi yang telah di pelajari			√			3
13	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi			√			3
14	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah di lakukan		√				4
Total Skor Maksimum							65
Jumlah		0	8	6	0	0	50
Persentase							76,92

Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

No	Aspek Pengamatan	SB	B	CB	TB	STB	Skor
A.	Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok dan mengidentifikasi topik pembahasan (Grouping)						
1	Mengorganisasikan siswa kedalam sebuah kelompok secara acak dan membagi siswa menjadi 4-5 kelompok.	√					5
2	Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa	√					5
3	Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan	√					5
B.	Perencanaan Kooperatif (Planning)						
4	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.	√					5
5	Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai.	√					5
C.	Penyelidikan/Implementasi (Investigation)						
6	Guru mengamati secara aktif proses kerja kelompok, identifikasi kesulitan yang dihadapi, dan berikan bantuan jika di perlukan.		√				4
7	Guru secara sistematis mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.		√				4
D.	Pengorganisasian/Analisis dan Sintesis (Organizing)						
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi, berdiskusi, mengklasifikasi dan menyimpulkan ide dan pendapat yang diselidiki.		√				4
9	Guru meminta kepada semua kelompok untuk mempersiapkan		√				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Pngamatan	SB	B	CB	TB	STB	Skor
	tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas dalam bentuk laporan.						
E.	Presentasi Hasil Final (Presenting)						
10	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.		√				4
11	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi kelompok penyaji	√					5
F.	Evaluasi (Evaluating)						
12	Guru menyimpulkan dan meluruskan dari pendapat para siswa dengan materi yang telah di pelajari		√				4
13	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi		√				4
14	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah di lakukan	√					5
Total Skor Maksimum							65
Jumlah		1	13	0	0	0	63
Persentase							96,92

Lampiran 5: Kisi-Kisi Soal *PreTest* dan *PostTest* Tahun Pelajaran 2025/2026

Jenjang Pendidikan : SMP IT Mutiara Global

Jumlah Soal : 15 Soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Bentuk Soal : Essay

Kelas : VII/Genap

No	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Skor	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya . ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi	Pengertian potensi sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menganalisis keberagaman sumber daya alam (SDA). 	C4	1	Esay
		Jenis-jenis Sumber daya alam (SDA).	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menerapkan jenis-jenis sumber daya alam 	C3	2	Esay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.peserta didik jua mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang terjadi pada era kontemporer.ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat indonesia dan dunia ditengah isu – isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>	<p>Faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam</p>	<p>berdasarkan pembentukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menciptakan nilai tambah dalam meningkatkan potensi SDA. • Siswa dapat mengevaluasi pelestarian SDA. • Siswa dapat menganalisis faktor penghambat pertumbuhan ekonomi di indonesia. 	<p>C6</p> <p>C5</p> <p>C4</p>	<p>3</p> <p>5</p> <p>4</p>	<p>Esay</p> <p>Esay</p> <p>Esay</p>
--	--	--	-------------------------------	----------------------------	-------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Potensi Bonus Demografi	• Siswa dapat menganalisis apa itu bonus demografi.	C4	8	Esay
Dampak dari bonus demografi	• Siswa dapat mengevaluasi dampak positif dan negatif dari bonus demografi.	C5	6	Esay
Faktor penyebab bonus demografi	• Siswa dapat menerapkan dalam meningkatkan produktifitas SDM yang berkualitas.	C3	7 13	Esay

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengevaluasi dalam meningkatkan kualitas SDM. • Siswa dapat menciptakan SDM yang berkualitas. • Siswa dapat menganalisis faktor pertumbuhan penduduk. 	C5	9 14	Esay
	C6	10 15	Esay
	C4	11 12	Esay

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Lampiran 6. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Pada Kelas Eksperimen

Mapel : _____

Tanggal : _____

Tahun : _____

Guru : _____

Nama Kelompok :

Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

A. Hutan Di Indonesia



Hutan merupakan salah satu dari sekian banyak potensi sumber daya alam Indonesia yang sangat besar hingga mencapai 125,9 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia. Potensi hutan Indonesia yang melimpah dengan ragam jenis buah-buahan, tumbuhan obat dan beragam jenis pepohonan yang dapat dimanfaatkan kayunya, yang terdapat 4.000 jenis kayu, 267 jenis diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Apakah kalian tahu, Hutan Indonesia tersebar di mana saja? Yuk Sebutkan jenis-jenis Hutan yang kalian ketahui, beserta lokasinya di Indonesia pada pembahasan berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

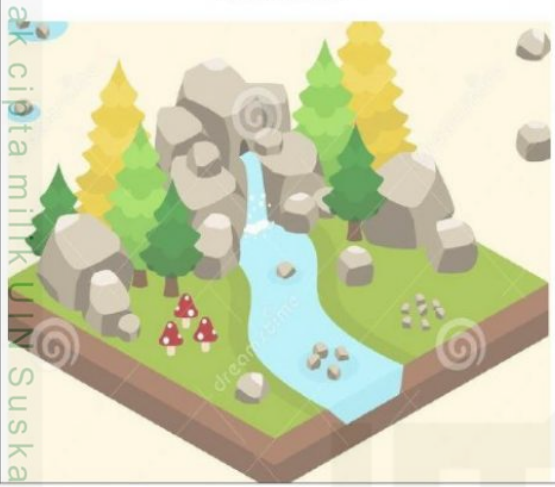
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hutan Musim



Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

Hutan Bakau



Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

Hutan Hujan Tropis



Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hutan sabana



Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

Untuk dapat menjawab isian di atas, Kalian dapat mencari jawabanya pada Buku LKS, dan Artikel di Internet

Lampiran 7. Kisi-Kisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Pada Kelas

Eksperimen

Mapel : _____

Tanggal : _____

Tahun : _____

Guru : _____

Nama Kelompok :

Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

A. Hutan Di Indonesia



Hutan merupakan salah satu dari sekian banyak potensi sumber daya alam Indonesia yang sangat besar hingga mencapai 125,9 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia. Potensi hutan Indonesia yang melimpah dengan ragam jenis buah-buahan, tumbuhan obat dan beragam jenis pepohonan yang dapat dimanfaatkan kayunya, yang terdapat 4.000 jenis kayu, 267 jenis diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Apakah kalian tahu, Hutan Indonesia tersebar di mana saja? Yuk Sebutkan jenis-jenis Hutan yang kalian ketahui, beserta lokasinya di Indonesia pada pembahasan berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

1. Jawa tengah, yogyakarta
2. Jawa timur
3. Nusa tenggara barat dan nusa tenggara timur
4. Bali
5. Maluku bagian tenggara
6. Papua irian jaya
7. Sulawesi selatan

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

1. Tumbuhannya menggugurkan daunnya saat musim kemarau.
2. Tersebar di wilayah sekitar garis katulistiwa di berbagai wilayah seperti asia tenggara.
3. Terdapat diwilayah yang memiliki musim kemarau yang cukup lama.
4. Memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.



Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

1. Sumatera: sumatera utara dan aceh
2. Jawa: pantai utara jawa tengah dan jawa timur
3. Kalimantan: kalimantan barat dan kalimantan timur
4. Sulawesi: sulawesi selatan dan sulawesi tenggara
5. Papua: papua dan papua barat.

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

1. Tumbuh didaerah pasang surut: biasanya beada di garis pantai, muara sungai, dan delta.
2. Memiliki akar napas (Pneumatofora): akar yang muncul kepermukaan untuk mendapatkan oksigen
3. Tahan terhadap kadar garam tinggi: pohon bakau dapat hidup di air dengan salinitas tinggi.
4. Jenis pohon khusus: didominasi olehtanaman bakau seperti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



rhizophora, avicennia, dan sonneratia.

- Habitat bagi berbagai biota: tempat hidup bagi kepiting, ikan, udang, dan burung.
- Tanah berlumpur dan kaya akan bahan organik: membantu pertumbuhan tanaman dan menyediakan nutrisi bagi ekosistem.

Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

- Sumatera
- Kalimantan
- Sulawesi
- Papua.

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

- Curah hujan yang tinggi, berkisar antara 800-1200
- Kelembapan udara tinggi, sekitar 80%
- Pepohonan yang tinggi dan berdaun lebat
- Memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi
- Memiliki iklim yang stabil.

Dimana saja Lokasi Hutan ini di Indonesia?

- Jawa timur
- Nusa tenggara barat (NTB)
- Nusa tenggara timur (NTT)

Bagaimana Ciri-ciri Hutan Ini?

- Vegetasi campuran: didominasi oleh rumput dengan beberapa pohon atau semak yang tersebar.
- Curah hujan sedang: biasanya antara 750-1250 mm per tahun, dengan musim hujan dan kemarau yang jelas.
- Tanah kurang subur: mengandung sedikit unsur hara karena proses pencucian akibat hujan.
- Sering terjadi kebakaran alami: akibat petir maupun aktivitas manusia, yang membantu mempertahankan ekosistem sabana.
- Biodiversitas tinggi: memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terutama hewan besar seperti zebra, singa dan gajah.

Untuk dapat menjawab isian di atas, Kalian dapat mencari jawabanya pada Buku LKS, dan Artikel di Internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Uji Soal Validitas

A. Tes Soal Essay

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi	: Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju

1. Jelaskan bagaimana keberagaman sumber daya alam Indonesia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menuju negara maju?
2. Analisislah apa itu potensi energi terbarukan di Indonesia. Mengapa sektor ini penting untuk mendukung Indonesia menuju negara maju, dan apa saja tantangan dalam pengembangannya?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketimpangan sosial di Indonesia. Jelaskan bagaimana pengurangan ketimpangan ini dapat berkontribusi pada transformasi Indonesia menjadi negara maju!
4. Jelaskan bagaimana sumber daya alam yang melimpah menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Analisislah dampak pengelolaan SDA yang tidak berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi!
5. Berikan strategi konkret yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing di era globalisasi menuju negara maju!
6. Buat desain sistem pendidikan yang mampu mencetak tenaga kerja berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di era digital. Jelaskan bagaimana sistem ini dapat diterapkan di Indonesia untuk mendukung perkembangan ekonomi!
7. Buatlah konsep pengelolaan pertanian berbasis teknologi modern yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indonesia. Jelaskan bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dan dampak terhadap ekonomi!

8. Rancanglah sebuah strategi nasional untuk memanfaatkan sumber alam indonesia secara berkelanjutan. Sertakan langkah-langkah konkret dan mekanisme monitoring untuk memastikan strategi tersebut berjalan efektif!
9. Buatlah blueprint ekonomi hijau yang memanfaatkan sumber daya alam indonesia secara berkelanjutan dan jelaskan langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk mewujudkannya!
10. Analisislah bagaimana sistem pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan dampak positif bonus demografi terhadap pembangunan nasional. Apasaja kelemahan sistem pendidikan saat ini?
11. Analisis bagaimana bonus demografi dapat menjadi peluang emas bagi pertumbuhan ekonomi indonesia. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam memanfaatkan peluang ini?
12. Jelaskan bagaimana bonus demografi mempengaruhi struktur pasar tenaga kerja di indonesia. Analisislah apa yang harus dilakukan untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan lapangan kerja?
13. Keberhasilan negara lain yang telah memanfaatkan bonus demografi, seperti jepang atau korea selatan. Apa pelajaran yang dapat diambil indonesia dari pengalaman mereka?
14. Rancangan blueprint yang mengintegrasikan bonus demografi sebagai modal utama untuk menjadikan indonesia negara maju pada tahun 2045. Sertakan fokus sektor utama dan mekanisme implementasinya!
15. Rancang strategi nasional untuk memaksimalkan potensi bonus demografi di indonesia, mencakup sektor pendidikan, ketenagakerjaan, dan kesehatan. Jelaskan implementasi strategi ini

Lampiran 9. Soal Pretest dan post test

A. Tes Soal Esay

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi	: Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju

1. Jelaskan bagaimana keberagaman sumber daya alam Indonesia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menuju negara maju?
2. Analisislah apa itu potensi energi terbarukan di Indonesia. Mengapa sektor ini penting untuk mendukung Indonesia menuju negara maju, dan apa saja tantangan dalam pengembangannya?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketimpangan sosial di Indonesia. Jelaskan bagaimana pengurangan ketimpangan ini dapat berkontribusi pada transformasi Indonesia menjadi negara maju!
4. Jelaskan bagaimana sumber daya alam yang melimpah menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Analisislah dampak pengelolaan SDA yang tidak berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi!
5. Buat desain sistem pendidikan yang mampu mencetak tenaga kerja berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di era digital. Jelaskan bagaimana sistem ini dapat diterapkan di Indonesia untuk mendukung perkembangan ekonomi!
6. Buatlah konsep pengelolaan pertanian berbasis teknologi modern yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia. Jelaskan bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dan dampak terhadap ekonomi!
7. Buatlah blueprint ekonomi hijau yang memanfaatkan sumber daya alam Indonesia secara berkelanjutan dan jelaskan langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk mewujudkannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Analisislah bagaimana sistem pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan dampak positif bonus demografi terhadap pembangunan nasional. Apasaja kelemahan sistem pendidikan saat ini?
9. Analisis bagaimana bonus demografi dapat menjadi peluang emas bagi pertumbuhan ekonomi indonesia. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam memanfaatkan peluang ini?
10. Rancangan blueprint yang mengintegrasikan bonus demografi sebagai modal utama untuk menjadikan indonesia negara maju pada tahun 2045. Sertakan fokus sektor utama dan mekanisme implementasinya!



Lampiran 10. Validitas Uji Coba Instrumen

No	Nama	Butir Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Student 1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	52
2	Student 2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	42
3	Student 3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	46
4	Student 4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	49
5	Student 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
6	Student 6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	52
7	Student 7	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	39
8	Student 8	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	40
9	Student 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
10	Student 10	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	48
11	Student 11	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
12	Student 12	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
13	Student 13	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	39
14	Student 14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	50
15	Student 15	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	41
16	Student 16	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	50
17	Student 17	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	51
18	Student 18	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	52
19	Student 19	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	49
20	Student 20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	49
Validitas	R-Hitung	0,49746	0,53853	0,49994	0,49783	0,37744	0,50031	0,71288	0,32773	0,80655	0,53413	0,51071	0,4161	0,32307	0,46899	0,2752	
	R-Tabel	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	
	Keterangan	V	V	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	TV	TV	V	TV	
	Jumlah Valid	10															
	Jumlah T. Valid	5															
	VARIAN	0,55526	0,51579	0,58947	0,51579	0,67368	0,45	0,46316	0,43158	0,68158	0,35789	0,73684	0,69474	0,87105	0,35789	0,55526	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 11. Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,462*	,957*	,954*	-,189	,311	,083	-,312	,500*	-,142	,082	-,119	-,344	,213	,242	,497*
	Sig. (2-tailed)		,040	,000	,000	,424	,183	,728	,181	,025	,551	,730	,618	,137	,368	,305	,026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	,462*	1	,344	,388	,107	-,076	,129	-,067	,612*	-,098	,256	,299	,024	,269	,167	,539*
	Sig. (2-tailed)	,040		,138	,091	,653	,749	,587	,779	,004	,681	,276	,200	,921	,251	,481	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	,957*	,344	1	,916*	-,217	,368	,141	-,230	,399	-,069	,080	-,099	-,323	,160	,313	,500*
	Sig. (2-tailed)	,000	,138		,000	,358	,111	,553	,330	,082	,773	,738	,679	,165	,499	,179	,025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Y4	Y5	Y6	Y7
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.				
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun				

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Y8	Y9	Y10	Y11
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:			0	1
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.				
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Y1

Y1

Y1

Pearson Correlation	-,119	,299	-,099	-,141	,123	-,056	,520*	,404	,168	,169	,074	1	-,108	,063	,729*	,416
Sig. (2-tailed)	,618	,200	,679	,554	,605	,813	,019	,078	,478	,477	,758		,650	,791	,000	,068
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-,344	,024	-,323	-,291	,495*	,172	,265	,335	,215	,584*	,328	-,108	1	,302	-,420	,323
Sig. (2-tailed)	,137	,921	,165	,214	,027	,468	,259	,149	,362	,007	,157	,650		,196	,065	,165
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,213	,269	,160	,269	,407	,157	,362	-,187	,384	,118	,000	,063	,302	1	-,024	,469*
Sig. (2-tailed)	,368	,251	,499	,251	,075	,508	,117	,429	,095	,621	1,000	,791	,196		,921	,037
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,242	,167	,313	,167	-,361	-,005	,187	,118	,073	-,024	-,082	,729*	-,420	-,024	1	,275
Sig. (2-tailed)	,305	,481	,179	,481	,117	,982	,430	,619	,761	,921	,730	,000	,065	,921		,240
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Pearson Correlation	,497*	,539*	,500*	,498*	,377	,500*	,713*	,328	,807*	,534*	,511*	,416	,323	,469*	,275	1
Sig. (2-tailed)	,026	,014	,025	,026	,101	,025	,000	,158	,000	,015	,021	,068	,165	,037	,240	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak ipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 12. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,810	10

Lampiran 13. Uji Tingkat Kesukaran Soal

		Statistics									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,15	3,10	3,20	3,10	3,35	3,40	3,05	3,40	3,00	3,40

Lampiran 14. Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	29,00	14,947	,658	,774
Y2	29,05	16,261	,434	,799
Y3	28,95	14,997	,623	,777
Y4	29,05	15,103	,658	,774
Y5	28,80	16,379	,454	,797
Y6	28,75	16,408	,439	,799
Y7	29,10	13,884	,768	,757
Y8	28,75	17,987	,187	,821
Y9	29,15	16,345	,318	,816
Y10	28,75	17,250	,339	,808

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63500630
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,095
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Uji Normalitas Pretest dan Post Test Kelas Kontrol

Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30498946
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,075
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 17. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Bepikir Kritis Siswa	Based on Mean	,854	1	38	,361
	Based on Median	1,021	1	38	,319
	Based on Median and with adjusted df	1,021	1	37,780	,319
	Based on trimmed mean	,911	1	38	,346

Lampiran 18. Uji Hipotesis (Uji T)

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Bepikir Kritis	post test eksperimen	20	34,60	1,930	,432
	post test kontrol	20	30,15	2,390	,534

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Berpikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	,854	,361	6,477	38	,000	4,450	,687	3,059	5,841
	Equal variances not assumed			6,477	36,388	,000	4,450	,687	3,057	5,843

Lampiran 19. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 20. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7084/2024

Pekanbaru, 28 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. H. Kusnadi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEA NUR SAPITRI

NIM : 12111422958

Jurusan : Tadris IPS

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation
Terhadap Berpikir Deduktif Siswa

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Za'kash, M.Ag.

P. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 21. Perpanjangan SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/641/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Kepada
Yth.

1. Dr. H. Kusnadi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Dea Nur Sapitri

NIM : 12111422958

Jurusan : Tadris IPS

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

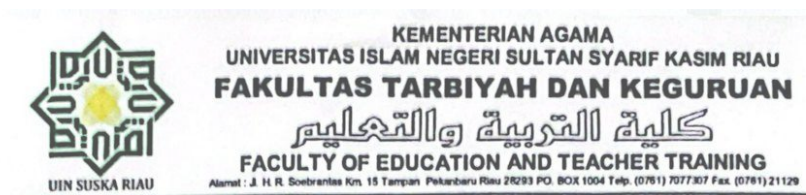
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 22. Pengesahan Ujian Proposal



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dea Nur Sapitri
 Nomor Induk Mahasiswa : 12111422958
 Hari/Tanggal Ujian : 03 juli 2024
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sukma Erni, Dr.,M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Sakilah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Juli 2024
 Peserta Ujian Proposal

DEA NUR SAPITRI
 NIM. 12111422958



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 23. Surat Izin Melakukan Prariset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561547 Web: www.fis.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/25244/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 27 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP IT Mutiara Global Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

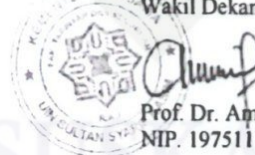
Nama : Dea Nur Sapitri
NIM : 12111422958
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001




Dipindai dengan CamScanner




Lampiran 24. Surat Balasan Sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



YAYASAN AL- MAJID BANS
SMP ISLAM TERPADU MUTIARA GLOBAL
IZIN NO : 503/DPM-PTSP PEL/DIK/DIKDAS/2020/0003
Alamat : Jl. Kubang Raya Kec. Tambung Kode Pos 28293
NPSN : 70003372 ,(email) smpitmutiaraglobal@gmail.com



Nomor : 422/001/SMPIT-MG/1/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan PraRiset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Berdasarkan surat nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/25244/2024 tertanggal 27 Desember 2024 mengenai permohonan melakukan PraRiset guna melengkapi data pembuatan skripsi, bersama ini kami kami sampaikan bahwa kami menyetujui dan menerima baik atas kegiatan yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Dea Nur Sapitri
 NIM : 12111422958
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kuala, 8 Januari 2025

Kepala SMP IT Mutiara Global



Hi-SEPTINA HIDAYATI, M.Pd



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 25. Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-932/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 20 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kampar
Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dea Nur Sapitri
NIM : 12111422958
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global

Lokasi Penelitian : SMP IT Mutiara Global

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Januari 2025 s.d 20 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. H. S. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 26. Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71737
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-931/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 20 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

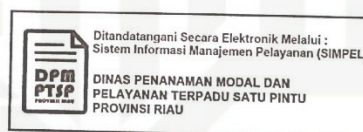
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DEA NUR SAPITRI |
| 2. NIM / KTP | : 121114229580 |
| 3. Program Studi | : TADRIS IPS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 27. Surat Rekomendasi Kesbangpol

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2025/39

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:
503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71737 Tanggal 21 Januari 2025 dengan ini memberi
Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **DEA NUR SAPITRI**
2. NIM : **121114229580**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **TADRIS IPS**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP BERPIKIR KRISTIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL**
8. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 21 Januari 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa

GUSTIAN, S.Sos

Penata/III c

NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama Ilmu Teknologi Mutiara Global.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 28. Surat Rekomendasi Kemenag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jln. Di. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI NOMOR : B-478/Kk.04.4/TL.00/03/2025 TENTANG IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kampar setelah membaca surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2025/39 Tanggal 21 Januari 2025 dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada :

Nama	: DEA NUR SAPITRI
NIM	: 12111422958
Perguruan Tinggi	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: TADRIS IPS
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ILMU TEKNOLOGI MUTIARA GLOBAL
Lokasi	: SMP IT MUTIARA GLOBAL

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Prariset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.

Bangkinang, 19 Maret 2025



Hadis, Ahmad, SH, MAB
NIP.1970102082005011004

Disampaikan kepada Yth.

1. Kepala SMP IT Mutiara Global
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang Bersangkutan



Lampiran 29. Surat Balasan Selesai Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

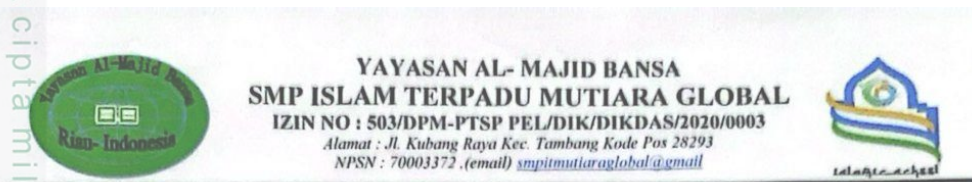
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/015/SMPIT-MG/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. SEPTINA HIDAYATI, M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP IT Mutiara Global

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dea Nur Sapitri
NIM : 12111422958
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan benar- benar telah melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT Mutiara Global”. Penelitian tersebut dilakukan selama 1 (satu) bulan.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kuala, 6 Maret 2025

Kepala SMP IT Mutiara Global

Hj. SEPTINA HIDAYATI, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dea Nur Sapitri, lahir di Pasir Jaya 05 Desember 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Ayahanda Inok Sarhidin dan Ibunda Lilis Dartini. Pada tahun 2015 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 024 Rambah Hilir, Kemudian pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Rambah Hilir, dan pada tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 02 Rambah Hilir. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1 melalui jalur UMPTKIN.

Berkat nikmat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah Penulis dapat melakukan sidang munaqasyah pada tanggal 24 Juni 2025 M/28 Dzulhijjah 1446 H dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP IT Mutiara Global”**, dengan dosen pembimbing skripsi bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd. dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3,65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU